

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT.X mengenai peranan auditor internal dalam pengelolaan persediaan barang jadi guna meningkatkan efektivitas pengelolaannya sehingga, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Auditor internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sehingga pencapaian peningkatan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi dapat dimaksimalkan terlihat dari besarnya jumlah persentase jawaban responden yaitu sebesar 66,67% atau sebanyak 22 dari 33 jumlah responden yang menyatakan menyetujui auditor internal telah bertanggung jawab langsung terhadap pimpinan manajer perusahaan, 57,58% atau sebanyak 19 dari 33 jumlah responden menyetujui auditor internal juga telah melakukan audit program (perencanaan, pengujian, pelaksanaan prosedur, menyelesaikan hingga menerbitkan laporan audit) dengan baik, 54,55% atau 18 dari 33 jumlah responden menyatakan auditor internal telah melakukan pemeriksaan atas prosedur serta menaati kebijakan, peraturan, dan praktik yang baik sehingga telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.
- b. Pengelolaan persediaan barang jadi di PT.X susah cukup memadai serta mampu untuk mencapai atas peningkatan efektivitas pengelolaannya pada PT.X sehingga pengelolaan persediaan barang jadi dapat dikelola dengan baik dan efektif terlihat dari besarnya jumlah persentase jawaban responden yaitu sebesar 54,55% atau sebanyak 18 dari 33 jumlah

responden yang menyatakan menyetujui adanya pemisahan persediaan barang jadi yang perputarannya cepat atau lambat sehingga pelaksanaan ini dapat sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan, selain itu adanya pemisahan dalam pembagian tugas yang adil serta perusahaan telah melakukan pembelian persediaan secara rutin untuk mengantisipasi jika terjadi kekurangan persediaan.

- c. Serta peranan auditor internal telah berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya nilai *r-square* sebesar 0,142 atau 14,2%, hal ini menunjukkan bahwa peranan auditor internal PT.X telah berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi dengan persamaan regresi sebesar $Y = 2,593 + 0,341X_1 + \epsilon_i$, menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh besar terhadap variabel Y, artinya jika variabel X mengalami kenaikan maka nilai Y juga akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika Variabel X mengalami penurunan maka nilai Y juga akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya:
 - a. Sebaiknya staf yang berwenang dalam pengelolaan persediaan barang jadi, dalam hal ini kepala bagian akuntansi keuangan dan bagian gudang lebih meningkatkan lagi perannya dengan lebih memperhatikan dalam melakukan analisa penyelesaian masalah-masalah yang timbul sehingga diharapkan adanya pengelolaan persediaan

- barang jadi yang lebih baik lagi, serta lebih sensitif terhadap keadaan barang yang ada di gudang yang dapat mempengaruhi pemesanan oleh pelanggan sehingga dapat mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan dalam pencatatan dan kesalahan dalam jumlah pengiriman maupun penerimaan).
- b. Penulis mengharapkan untuk waktu-waktu mendatang PT.X lebih terbuka dalam memberikan informasi dan data-data untuk keperluan penelitian sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan yang berguna serta masukan bagi pihak PT.X.
 - c. Hendaknya perusahaan dapat mempertahankan apa yang dapat diraihinya hingga pada saat ini, bahkan jika bisa terus meningkatkan pengelolaan persediaan barang jadi dan menjaga kepercayaan yang sudah diberikan pelanggan pada perusahaan dan tetap mengembangkan usaha, mengikuti perkembangan dan kebutuhan konsumen.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan manufaktur yang bersaing secara global. Di lain sisi, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, dapat menjadi acuan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.